Vol 3 No. 6 November 2026 P-ISSN : 3047-2792 E-ISSN : 3047-2032, Hal 151 - 158

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI
Halaman Jurnal: https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat
Halaman UTAMA Jurnal : https://journal.smartpublisher.id/

DOI: https://doi.org/10.69714/gvqg1d66

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan
(Literature Review)

Shyla Martiawati [a*]
[a] Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen; martiawatishyla@gmail.com, Universitas Pamulang; Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
[*] Penulis Korespondensi: Shyla Martiawati

ABSTRACT

Previous research plays a crucial role in supporting scientific investigation. This article aims to examine how the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is influenced by factors such as capital structure, firm size, and dividend policy. A literature review approach was employed, encompassing an analysis of fifteen scientific articles published over the last five years. The "Publish or Perish" software was used to retrieve articles from Google Scholar in [September 2026], specifically selecting empirical journal articles that focus on companies listed on the IDX and relevant financial variables, while Mendeley was utilized for reference management. The findings indicate that capital structure influences financial performance in various ways ranging from having no effect at all to exerting a significant positive or negative impact. There is conflicting evidence regarding the influence of firm size on financial performance; some studies suggest no effect, while others identify either a positive or negative impact. Similarly, dividend policy may have a positive but insignificant effect, a substantial impact, or no effect whatsoever. Given these discrepancies in research findings, the relationship between these three independent variables and financial performance warrants further exploration.

Keywords: *Capital Structure; Firm Size; Dividend Policy; Financial Performance; Literature Review.*

Abstrak

Dalam mendukung investigasi ilmiah, penelitian terdahulu memiliki peranan yang sangat penting. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Literature Review*, yang mencakup peninjauan terhadap lima belas artikel ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Perangkat lunak "*Publish or Perish*" digunakan untuk mengumpulkan artikel dari Google Scholar pada [September 2026] dengan menyeleksi artikel jurnal empiris yang berfokus pada perusahaan terdaftar di BEI dan variabel keuangan terkait, sementara *Mendeley* digunakan untuk pengelolaan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memengaruhi kinerja keuangan dengan berbagai cara mulai dari tidak memberikan pengaruh sama sekali, hingga memberikan dampak positif atau negatif yang kuat. Terdapat bukti yang saling bertentangan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan; beberapa studi menunjukkan tidak adanya pengaruh, sementara studi lain menemukan adanya pengaruh positif atau negatif. Demikian pula, kebijakan dividen dapat memberikan dampak positif namun tidak signifikan, pengaruh yang substansial, atau bahkan tidak memberikan dampak sama sekali. Mengingat adanya perbedaan dalam temuan-temuan penelitian tersebut, hubungan antara ketiga variabel independen ini dengan kinerja keuangan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Kata kunci: Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Kebijakan Dividen; Kinerja Keuangan; *Literature Review.*

Naskah Masuk 11 November 2026; Revisi 22 November 2026; Diterima 25 November 2026; Terbit 26 November 2026

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Kondisi keuangan yang dikelola dengan baik sangat penting bagi sebuah bisnis untuk mencapai tujuan-tujuannya. Kinerja keuangan menjadi faktor krusial untuk diperhatikan karena mencerminkan seberapa baik suatu bisnis mengelola sumber dayanya dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Jumingan (2006) dalam [1] kinerja keuangan yang diukur selama periode waktu tertentu memberikan gambaran mengenai perolehan dan penggunaan modal dalam suatu bisnis. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan dari aset yang dimilikinya, dan ini menjadi salah satu cara untuk mengukur keberhasilan keuangan. Struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen adalah beberapa variabel yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Rasio antara total aset dan total utang perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan skala perusahaan, sementara rasio antara total ekuitas dan total utang menjadi salah satu indikator struktur modalnya. Di sisi lain, kebijakan dividen suatu perusahaan merupakan sikap perusahaan terkait keputusan untuk membagikan atau tidak membagikan laba kepada para pemegang saham. Kapasitas perusahaan dalam mengelola keuangan dan menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh ketiga elemen tersebut.

Perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki karakteristik dan kondisi keuangan yang sangat beragam. Perbedaan dalam kinerja keuangan dapat dikaitkan dengan variasi dalam kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta struktur modal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Return on Assets* (ROA), struktur modal (*Debt to Equity Ratio* atau DER), ukuran perusahaan (*Size*), dan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio* atau DPR). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini berjudul **"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan merupakan kombinasi antara ekuitas (dana pemilik) dan utang (dana pinjaman) yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Perusahaan dapat mengoptimalkan labanya dengan cara mengoptimalkan struktur modal tersebut, yakni dengan menemukan keseimbangan yang tepat antara ekuitas dan utang. Semua pihak yang terlibat, mulai dari perusahaan itu sendiri hingga para investornya, akan memperoleh keuntungan dari optimalisasi ini [2].

Menurut [3], menentukan struktur modal yang paling tepat merupakan bagian penting dalam pengambilan keputusan keuangan. *Debt-to-Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk menghitung besarnya pendanaan melalui utang dibandingkan dengan total aset perusahaan.

2.2. Ukuran Perusahaan

Skala perusahaan yang lebih besar menunjukkan kapasitas operasional yang lebih baik, karena ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dikendalikan oleh organisasi tersebut. Mengingat organisasi yang lebih besar cenderung lebih terbuka dalam memberikan informasi dibandingkan organisasi yang lebih kecil, maka ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi untuk mengukur ketidakpastian saham. Meskipun ukuran perusahaan memang berpengaruh, faktor ini bukanlah satu-satunya penentu tingkat volatilitas suatu saham [4].

Salah satu faktor yang menentukan nilai suatu perusahaan adalah ukurannya. Perusahaan yang lebih besar umumnya lebih mudah memperoleh modal, baik dari investor internal maupun eksternal. Dalam konteks ini, logaritma natural dari total aset digunakan sebagai proksi untuk ukuran perusahaan, yang membantu mengurangi dampak variasi data. Nilai asset yang bisa mencapai ratusan miliar atau bahkan triliunan dapat disederhanakan menggunakan logaritma natural tanpa mengubah proporsi mendasar dari angka aset yang sebenarnya [5].

2.3. Kebijakan Dividen

Untuk memaksimalkan harga saham, kebijakan dividen dipandang sebagai cara untuk menyeimbangkan pembagian dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan. Dividen dibayarkan kepada para pemilik

modal sesuai dengan kebijakan pembayaran perusahaan. Salah satu keputusan paling krusial bagi sebuah perusahaan adalah menentukan apakah laba akan dibagikan sebagai dividen kepada pemilik atau diinvestasikan kembali ke dalam bisnis untuk mendukung pertumbuhan. Menentukan apakah laba perusahaan harus ditahan guna mendanai investasi masa depan atau dibagikan kepada pemilik modal sebagai dividen merupakan inti dari kebijakan dividen [6].

2.4. Kinerja Keuangan

Menurut [7], Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting kesehatan suatu perusahaan. Kinerja ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan pendapatannya, yang merupakan salah satu tujuan utamanya. Mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan organisasinya khususnya dalam memenuhi target laba yang diharapkan memerlukan pengukuran kinerja keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Literature Review* (tinjauan literatur) untuk menghimpun, menelaah, serta membandingkan temuan empiris terdahulu mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini dipilih untuk memetakan pola hubungan antarvariabel sekaligus menelusuri faktor penyebab terjadinya perbedaan hasil antarpenelitian. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar berbantuan aplikasi *Publish or Perish* selama periode [September 2026].

Pencarian artikel dilakukan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, yaitu "pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan", "pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan", serta "pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan" pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan literatur mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

a. Kriteria Inklusi:
1. Artikel empiris kuantitatif yang diterbitkan di jurnal ilmiah pada rentang tahun 2021–2025.
2. Objek penelitian berfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Menguji minimal satu variabel independen (struktur modal, ukuran perusahaan, atau kebijakan dividen) terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen.
4. Menyajikan hasil pengujian statistik secara jelas.

b. Kriteria Eksklusi:
1. Artikel konseptual, naskah yang belum terbit di jurnal (seperti skripsi, tesis, atau draf), prosiding non-jurnal, maupun artikel *review*.
2. Studi yang tidak mencantumkan hasil pengujian hipotesis secara eksplisit.
3. Penelitian dengan objek di luar BEI.

Melalui penelusuran dan penyaringan berdasarkan relevansi judul, abstrak, kesesuaian variabel, serta kelengkapan data penelitian, terpilih 15 artikel utama untuk dianalisis. Seluruh sitasi dikelola menggunakan aplikasi *Mendeley*, kemudian dianalisis secara naratif komparatif dengan membandingkan proksi variabel, sektor industri, periode pengamatan, serta arah dan signifikansi hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang variabel-variabel Manajemen Keuangan yaitu: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, serta Kinerja Keuangan. Dan dibawah ini adalah riset terdahulu yang relevan dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan", adalah sebagai berikut:

4.1 Tabel

Bagian ini mengkaji faktor-faktor penting dalam manajemen keuangan, yaitu ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan struktur modal. Di sini, hasil dari berbagai studi lain yang membahas topik serupa dianalisis dan dibandingkan. Berikut adalah lima belas artikel yang dirujuk dalam tinjauan ini:

Tabel 1. Jurnal Terdahulu

No.	Penulis/ Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampel/ Sektor	Periode	Hasil Utama
1.	Jane Jessica & Yustina Triyani (2022)	Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan	Kinerja Keuangan	Sampel 25 perusahaan. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	2018-2020	Struktur modal tidak terdapat cukup bukti berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
2.	Hasti Wiwi Widya, Maryani Maryani, & Arif Makshun (2022)	Pengaruh *Leverage*, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Sampel 45 perusahaan. Sektor Pertambangan (BEI)	2020-2021	Struktur modal tak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3.	Andreas Sebastian Sitompul, Hendrik ES Samosir, & Mei Hotma Mariati Munte (2025)	Pengaruh Struktur Modal dan *CSR*	Kinerja Keuangan	Sampel 34 perusahaan. Sektor Perbankan (BEI)	2021-2023	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	Ghani Ibnu Fajar, Suryo Budi Santoso, Eko Haryanto, & Selamet Eko Budi Santoso	Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal	Kinerja Keuangan	Sampel 23 perusahaan. Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI (BEI)	2020-2023	Struktur modal tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.
5.	Lukman Andika, & Sri Layla Wahyu Istanti (2024)	Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Kinerja Keuangan	Sampel 31 perusahaan. Sektor Makanan dan Minuman (BEI)	2020-2022	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
6.	Darma Riswan, & Lidya Martha (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan	Kinerja Keuangan	Sampel 55 perusahaan. Perusahaan Manufaktur (BEI)	2018-2022	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
7.	Sari, Yulia Ratna Setyaningsih, & Nina Dwi (2023)	Pengaruh *Good Corporate Governance,* Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Kinerja Keuangan	Sampel 7 perusahaan. Sektor Properti dan *Real Estate* (BEI)	2017-2022	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
8.	Nicholaus Bayu Eka Pratama, &	Pengaruh Kepemilikan Institusional,	Kinerja Keuangan	Sampel 43 perusahaan. Sektor Properti	2020-2024	Ukuran perusahaan memberikan

	Prita Andini (2025)	Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan		dan *Real Estate* (BEI)		pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan.
No.	**Penulis/ Tahun**	**Variabel Independen**	**Variabel Dependen**	**Sampel/ Sektor**	**Periode**	**Hasil Utama**
9.	Angel Deviany Novita, & Hendro Lukman (2025)	Dampak Pertumbuhan Pendapatan, Keragaman Gender, *Esg Risk Rating* Dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Sampel 17 perusahaan. Emiten Indeks IDX ESG *Leaders*	2020-2023	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
10.	Erly Nadila, Johan Ananda Adi Saputra, & Suryani Yuli Astuti (2025)	Pengaruh *Green accounting, CSR*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Sampel 25 perusahaan. Sektor Pertambangan (BEI)	2021-2023	Ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap kinerja keuangan.
11.	Zaudra Afifah Nurzaeni, Gendro Wiyono, & Ratih Kusumawardhani (2023)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen	Kinerja Keuangan	Sampel 4 perusahaan. Sektor Telekomunikasi (BEI)	2011-2020	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan
12.	Lisa Ayu Yuliana, & Endah Sulistyowati (2023)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan	Sampel 23 perusahaan. Sektor *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	2019-2020	Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan
13.	Ridwan Budiarso, Bungatang, Idrus Stanbul, & Nur Syamsu (2025)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen	Kinerja Keuangan	Sampel 13 perusahaan. Sektor Perbankan (BEI)	2020-2022	Kebijakan Dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
14.	Safira Nur Istiqomah, & Mujiyanti (2025)	Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen	Kinerja Keuangan	Sampel 13 perusahaan. Sektor Otomotif (BEI)	2019-2023	Kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
15.	Deska Ernisma Ardiles, & Erwin Febriansyah (2024)	Pengaruh *Leverage, Debt Maturity*, Kebijakan Dividen dan *Cash Holdings*	Kinerja Keuangan	Sampel 58 perusahaan. Perusahaan Manufatur (BEI)	2019-2020	Kebijakan deviden berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sumber: Google Scholar
Berdasarkan *Review* yang dilakukan dari *Literature Review* maka dapat dihasilkan sebagai berikut:

4.2 Hasil

4.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil telaah terhadap lima literatur mengenai struktur modal memperlihatkan kecenderungan temuan yang bervariasi. Kajian yang dilakukan oleh [5] mengindikasikan belum adanya bukti yang memadai bahwa struktur modal berdampak negatif terhadap kinerja keuangan, yang selaras dengan temuan [2] mengenai ketiadaan pengaruh terhadap kinerja keuangan, [8] yang juga melaporkan tidak adanya dampak signifikan. Berbeda dengan temuan tersebut, riset [7] membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari struktur modal terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian [4] justru mengungkapkan pengaruh negatif yang signifikan.

Perbedaan hasil antarliteratur tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

a. Perbedaan Sektor Industri: Karakteristik operasional dan struktur pendanaan berbeda antarindustri seperti sektor perbankan [7], pertambangan [2], batu bara [8], serta makanan dan minuman [4], [5] sehingga sensitivitas laba terhadap penggunaan utang juga tidak seragam.
b. Perbedaan Periode Penelitian: Rentang waktu pengamatan yang menyentuh fase sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19 [5], [2], [7], [8], [4], menghadirkan dinamika ekonomi dan tekanan keuangan yang berbeda, sehingga memengaruhi apakah pembiayaan utang membantu atau justru menekan kinerja perusahaan.
c. Perbedaan Proksi Variabel: Meskipun kelima rujukan menggunakan DER untuk struktur modal dan ROA untuk kinerja keuangan, cara pengukuran di tingkat operasional dan hubungan antara porsi utang/ekuitas dengan tingkat pengembalian aset dapat memunculkan hasil yang berbeda pada tiap konteks studi.
d. Perbedaan Ukuran Sampel dan Teknik Analisis: Variasi jumlah sampel (23 hingga 45 perusahaan) serta perbedaan teknik analisis (regresi linier berganda, statistik deskriptif, regresi data panel, dan metode statistik lainnya) memengaruhi kepekaan uji signifikansi dan arah koefisien yang diperoleh.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil telaah lima jurnal literatur terkait ukuran perusahaan juga menunjukkan arah hubungan yang tidak seragam. Hasil riset [9] dan [10] mengonfirmasi bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, riset [11] dan [12] menyimpulkan bahwa skala perusahaan tidak memberikan pengaruh maupun dampak terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian [13] memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan justru berkorelasi secara negatif.

Perbedaan hasil antarliteratur tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

a. Perbedaan Sektor Industri: Skala usaha memiliki makna yang berbeda pada perusahaan manufaktur [9], sektor properti dan *real estate* [11] dan [10], indeks IDX ESG *Leaders* [13], serta sektor pertambangan [12], sehingga aset yang besar tidak selalu otomatis menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.
b. Perbedaan Periode Penelitian: Periode pengamatan yang meliputi masa pandemi COVID-19 dan pemulihannya [9], [11], [10], [13], dan [12] membawa perubahan kondisi pasar dan permintaan yang memengaruhi bagaimana skala perusahaan berdampak pada kinerja keuangan.
c. Perbedaan Proksi Variabel: Kendati proksi yang digunakan sama-sama Size untuk ukuran perusahaan dan ROA untuk kinerja keuangan, besarnya skala aset tidak selalu sejalan dengan efisiensi laba bersih apabila pertumbuhan aset tidak diikuti pengelolaan sumber daya yang optimal.
d. Perbedaan Ukuran Sampel dan Teknik Analisis: Perbedaan jumlah sampel (7 hingga 55 perusahaan) serta penggunaan teknik analisis yang berbeda (regresi data panel maupun statistik deskriptif) turut memengaruhi apakah hubungan ukuran perusahaan dengan ROA terbaca signifikan atau tidak.

4.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil telaah lima jurnal literatur mengenai kebijakan dividen menampilkan ragam dinamika pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Riset [14] mencatat adanya pengaruh positif yang tidak signifikan, sementara studi [15] memperlihatkan dampak negatif yang tidak signifikan, dan kajian [3] mengemukakan tidak adanya pengaruh yang berarti. Di sisi lain, temuan berbeda dipaparkan oleh riset [16] yang mendapati pengaruh negatif dan signifikan, serta studi [6] yang mengonfirmasi bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan hasil antarliteratur tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

a. Perbedaan Sektor Industri: Kebutuhan pendanaan internal, arus kas, dan pola investasi berbeda pada sektor telekomunikasi [14], *food and beverage* [15], perbankan [16], otomotif [3], serta manufaktur [6], sehingga pembagian dividen memiliki implikasi yang beragam terhadap kinerja keuangan.
b. Perbedaan Periode Penelitian: Rentang tahun penelitian yang mencakup fase prapandemi, pandemi COVID-19, dan pascapandemi [14], [15], [16], [3], dan [6] memengaruhi kebijakan pembagian laba dan ketahanan kas perusahaan pada masing-masing periode.
c. Perbedaan Proksi Variabel: Walaupun proksi yang dipakai adalah DPR untuk kebijakan dividen dan ROA untuk kinerja keuangan, proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pengembalian aset karena dipengaruhi pula oleh kebijakan retensi laba dan struktur pendanaan.
d. Perbedaan Ukuran Sampel dan Teknik Analisis: Variasi ukuran sampel (4 hingga 58 perusahaan) serta perbedaan teknik analisis (analisis deskriptif, statistik deskriptif, regresi data panel, regresi linier berganda, dan regresi berganda) memengaruhi hasil pengujian signifikansi statistik antarpenelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan literatur terhadap 15 artikel mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh simpulan sebagai berikut. Struktur Modal: Secara umum, lebih banyak studi yang dikaji menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan, atau belum cukup menunjukkan pengaruh negatif dibandingkan temuan pengaruh signifikan ke satu arah tertentu. Pengaruh signifikan cenderung muncul ketika struktur pendanaan selaras dengan karakteristik industri dan kondisi ekonomi pada periode pengamatan, seperti pengaruh positif signifikan pada sektor perbankan atau pengaruh negatif signifikan pada sektor makanan dan minuman pada periode pandemi, sedangkan hasil tidak signifikan atau tidak cukup bukti lebih sering muncul pada sektor pertambangan, batu bara, maupun sektor makanan dan minuman pada periode pengamatan yang berbeda seiring variasi fase pandemi COVID-19, jumlah sampel, dan teknik analisis yang digunakan.

Ukuran Perusahaan: Temuan mengenai ukuran perusahaan terbagi antara pengaruh positif signifikan, tidak berpengaruh atau tidak berdampak, dan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Pengaruh positif signifikan cenderung muncul pada sektor manufaktur serta properti dan *real estate,* ketika skala aset mendukung efisiensi dan pertumbuhan, sedangkan hasil tidak berpengaruh muncul pada sektor properti dan *real estate* di periode lain serta sektor pertambangan, dan hasil negatif muncul pada emiten indeks IDX ESG *Leaders* akibat perbedaan karakteristik sektor, periode penelitian (sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19), ukuran sampel, serta teknik analisis meskipun proksi yang digunakan relatif seragam.

Kebijakan Dividen: Secara umum, sebagian besar penelitian yang ditelaah menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara sebagian lainnya menemukan pengaruh negatif yang signifikan atau adanya pengaruh secara umum. Ketidaksignifikanan lebih sering muncul ketika pembagian dividen tidak secara langsung mendorong profitabilitas aset atau ketika kondisi sektor usaha, periode observasi yang bersinggungan dengan pandemi COVID-19, ukuran sampel, dan teknik analisis memengaruhi hasil pengujian.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan meta-analisis untuk menghitung besaran efek (*effect size*) secara kuantitatif dan menilai konsistensi hasil lintas penelitian secara lebih objektif. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menguji variabel moderasi atau mediasi, seperti *good corporate governance* (GCG), likuiditas, ukuran atau pertumbuhan perusahaan, maupun kondisi makroekonomi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 serta membandingkan secara lebih rinci variasi proksi keuangan, ukuran sampel, dan teknik estimasi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Reysa, U. Fitroh, C. Rizqi Wibowo, and D. Rustanti, "Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 364–374, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i1.881.

[2] W. W. Hasti, M. Maryani, and A. Makshun, "Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran

Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan," *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 139–150, 2022, doi: 10.35912/rambis.v2i2.1544.

[3] S. N. Istiqomah and Mujiyati, "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2023)," *Cent. Econ. Student J.*, vol. 8, no. 1, pp. 2621–8186, 2025, doi: https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.1048.

[4] L. Andika and S. L. W. Istanti, "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Ratio Reviu Akunt. Kontemporer Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 81–92, 2024, doi: 10.30595/ratio.v5i1.19996.

[5] J. Jessica and Y. Triyani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 138–148, 2022, doi: 10.46806/ja.v11i2.891.

[6] D. E. Ardiles and E. Febriansyah, "PENGARUH LEVERAGE, DEBT MATURITY, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN CASH HOLDINGS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020)," *J. Akuntansi, Keuangan, Perpajak. dan Tata Kelola Perusah.*, vol. 1, no. 3, pp. 194–212, 2024.

[7] A. S. Sitompul, H. E. S. Samosir, and M. H. M. Munte, "Pengaruh Struktur Modal dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 268–277, 2025, doi: 10.47065/jtear.v5i3.1913.

[8] G. I. Fajar, S. B. Santoso, E. Haryanto, and S. E. B. Santoso, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023) Ghani," *JAFM J. Account. Financ. Manag.*, vol. 5, no. 6, pp. 1328–1338, 2025, doi: https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.

[9] D. Riswan and L. Martha, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022," *Trending J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 2, no. 4, pp. 521–539, 2024, doi: https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3270.

[10] N. B. E. Pratama and P. Andini, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024)," *J. Penelit. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 66–87, 2025, doi: https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i3.5464.

[11] Y. R. Sari and N. D. Setyaningsih, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE," *JIMEA | J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 2, pp. 1165–1183, 2023.

[12] E. Nadila, J. A. A. Saputra, and S. Y. Astuti, "Pengaruh Green accounting, CSR, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan," *JAKUMA J. Akunt. dan Manaj. Keuang.*, vol. 6, no. 1, pp. 38–57, 2025, doi: https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1496.

[13] A. D. Novita and H. Lukman, "Dampak Pertumbuhan Pendapatan, Keragaman Gender, Esg Risk Rating Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Indeks Idx Esgl Tahun 2020-2023," *J. Bina Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 40–55, 2025, doi: 10.52859/jba.v12i2.763.

[14] Z. A. Nurzaeni, G. Wiyono, and R. Kusumawardhani, "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 575–591, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v5i2.1221.

[15] L. A. Yuliana and E. Sulistyowati, "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN," *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, pp. 110–125, 2023, doi: 10.24034/jiaku.v2i2.5756.

[16] Bungatang, R. Budiarso, M. I. Stambul, and N. Syamsu, "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia," *MARS Jrnal Magister Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 14–22, 2025.